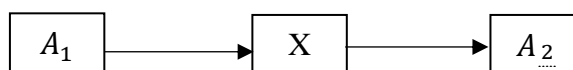


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan kekhasannya yang sistematis, terorganisir, serta terperinci secara jelas dari permulaan sampai pada penyusunan desain penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan menggunakan pendekatan rancangan *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, sebelumnya akan diberikan dahulu *pre-test* kepada responden, selanjutnya diberikan intervensi tentang CTPS dengan video animasi, dan di akhir diberikan *post-test* untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Bentuk rancangan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional

Keterangan:

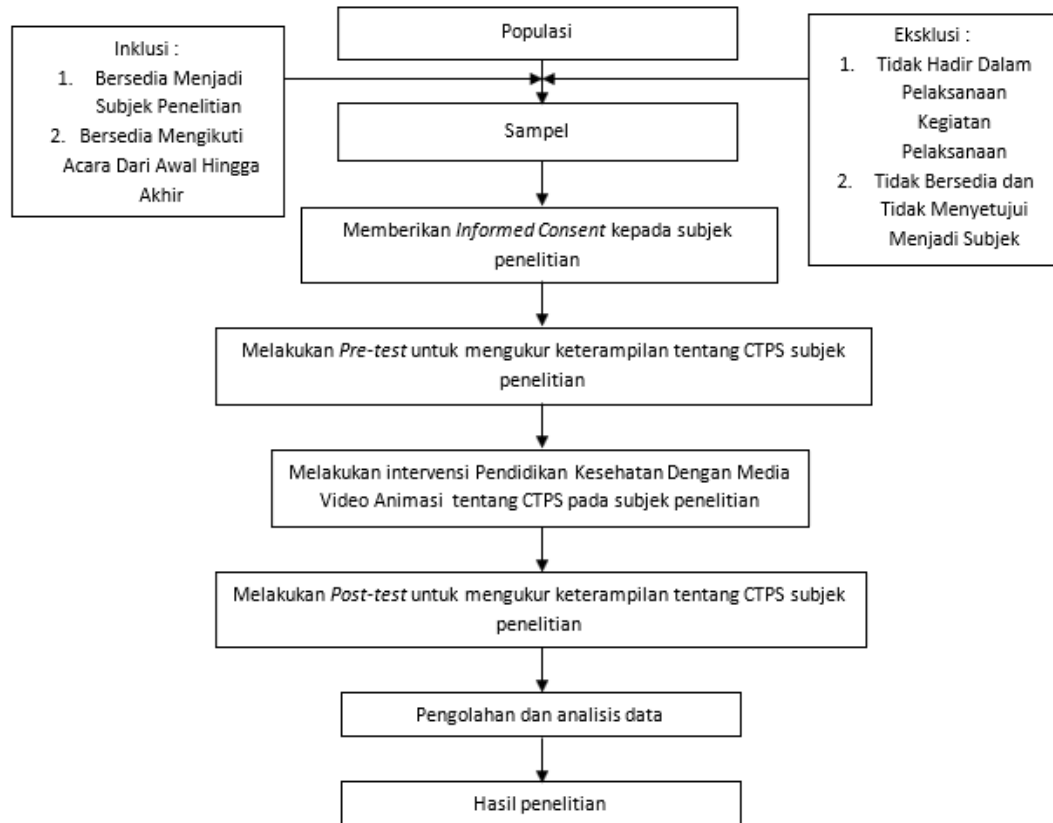
A_1 = *Pre-test* (sebelum diberi Pendidikan Kesehatan tentang CTPS)

X = Pemberian pendidikan kesehatan mengenai CTPS (Menggunakan media)

A_2 = *Post-test* (setelah diberi Pendidikan Kesehatan tentang CTPS)

B. Kerangka Operasional

Pada penelitian ini, menggunakan kerangka operasional seperti berikut:



Gambar 3. 2 Bagan Kerangka Operasional

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah siswa kelas 5 di SD Alam Ar-Rohmah Kabupaten Malang dengan jumlah 120 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, penentuan besar sampel yang diperlukan untuk jumlah populasi 120 siswa dihitung menggunakan rumus milik Solvin dari jurnal milik () sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120(0,1)^2} \\ &= 54,5 \\ &= 55 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

n = Jumlah Minimum sampel yang diambil

e = *Error Of Sampling* yang masih dapat di toleransi sebesar 10%

Jadi pada penelitian ini, jumlah subjek penelitian yang digunakan adalah 55 siswa kelas 5 di SD Alam Ar-Rohmah Kabupaten Malang.

3. Sampling

Pada penelitian ini, pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probabiliti Sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Random Sampling*. Dalam menetapkan sampel ini, peneliti menetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut ini merupakan kriteria untuk sampel penelitian, yaitu :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Bersedia menjadi subjek penelitian
 - 2) Bersedia mengikuti acara dari awal hingga akhir
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Tidak hadir dalam pelaksanaan kegiatan penelitian
 - 2) Tidak bersedia dan tidak menyetujui menjadi subjek penelitian

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di SD Alam Ar-Rohmah Kabupaten Malang yang dilaksanakan pada bulan 25 Mei 2024 dan 28 Mei 2024.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan tentang CTPS.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Video Animasi	Memberikan edukasi menggunakan media yang berisi gambar dan suara tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).	Observasi	-	-	-
Variabel Dependen: Ketrampilan tentang CTPS	Kemampuan subjek penelitian dalam proses CTPS (6 langkah cuci tangan dan waktu yang tepat saat cuci tangan) yang dilihat dari hasil observasi dengan <i>checklist</i> menggunakan pilihan “Dilakukan atau Tidak Dilakukan	Lembar Observasi	Lembar observasi dengan langkah – Langkah CTPS	- Baik = 76-100% - Cukup = 56-75% - Kurang = <56%	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data sekunder berupa data yang diambil dari sumber terpercaya seperti Kemenkes, Riskesdas dan lain - lain seperti data - data terkait dengan CTPS pada siswa SD di Indonesia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi. Pada penelitian ini, lembar observasi yang digunakan yaitu mengenai ketrampilan terhadap cuci tangan pakai sabun pada subjek penelitian.

3. Prosedur Penelitian

a) Tahap Persiapan

- 1) Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing
- 2) Seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian
- 3) Mengurus surat permohonan izin rekomendasi penelitian kemudian ditujukan kepada SD Alam Ar-Rohmah Kabupaten Malang

b) Tahap Penelitian

- 1) Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan mengenai proses pelaksanaan penelitian
- 2) Peneliti berperan sebagai fasilitator dalam kelompok
- 3) Peneliti melakukan pembentukan kelompok terhadap responden.

- 4) Kemudian dilakukan *pre-test* berupa praktik CTPS kemudian dilanjutkan intervensi dan *post-test*. Intervensi penyuluhan dengan menggunakan video animasi dan emo-demo 6 langkah CTPS, setelah di hari terakhir diberikan penyuluhan, responden diberikan *post-test* berupa praktik CTPS.
- 5) Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :
 - Kegiatan Awal
Pembukaan, perkenalan, menjelaskan tujuan dari kegiatan pendidikan kesehatan, menyebutkan pokok materi yang akan disampaikan serta menyampaikan berapa lama kegiatan ini akan dilaksanakan. Kemudian melakukan praktik CTPS sebagai *pretest*. Yang dilakukan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024
 - Kegiatan Inti
Memberikan intervensi berupa penayangan video animasi dan melakukan emo-demo 6 langkah CTPS, yang di praktikan oleh peneliti serta dilakukan oleh seluruh subjek penelitian. Yang dilakukan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024
 - Kegiatan Akhir
Melakukan *post-test* setelah dilakukan edukasi. Subjek penelitian melakukan praktik CTPS. Yang dilakukan pada hari Selasa, 28 Mei 2024

Peneliti menentukan kriteria evaluasi dari kegiatan pendidikan kesehatan ini yang terdiri dari evaluasi *input*, evaluasi proses, serta evaluasi *output*. Berikut rinciannya.

- 1) Evaluasi *input*: ketepatan waktu kehadiran peserta, ketepatan waktu pelaksanaan pendidikan kesehatan
- 2) Evaluasi proses: antusias subjek penelitian dalam mengikuti kegiatan Pendidikan kesehatan, dengan observasi kegiatan subjek penelitian seperti mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik serta konsistensi peserta untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
- 3) Evaluasi *output*: pengaruh diberikannya pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi yaitu dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* para subjek penelitian.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

Pengukuran ketrampilan pada penelitian ini menggunakan lembar observasi yang diukur dengan *Checklist*. Pada lembar observasi terdapat 8 pernyataan tertutup mengenai 6 langkah cuci tangan dan waktu yang tepat cuci tangan dan 4 pernyataan tambahan. Pada pengukuran ketrampilan dengan cara observasi melalui pernyataan (Dilakukan atau Tidak Dilakukan) dan memberi skor 1 untuk dilakukan serta skor 0 untuk tidak dilakukan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa video animasi.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Pearson's Product Moment Correlation*. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di SD Sumberpucung 01 Kabupaten Malang dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa-siswi. Responden untuk uji validitas bukan merupakan sasaran penelitian, namun memiliki kriteria yang sama. Dalam menentukan uji validitas dengan memperhatikan ketentuan berikut :

- a. Apabila skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid
- b. Apabila skor $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak valid

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Butir Kuesioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Keterampilan	Pertanyaan 1	0,463	0,374	Valid
	Pertanyaan 2	0,528	0,374	Valid
	Pertanyaan 3	0,475	0,374	Valid
	Pertanyaan 4	0,575	0,374	Valid
	Pertanyaan 5	0,440	0,374	Valid
	Pertanyaan 6	0,431	0,374	Valid
	Pertanyaan 7	0,578	0,374	Valid
	Pertanyaan 8	0,504	0,374	Valid
	Pertanyaan 9	0,506	0,374	Valid
	Pertanyaan 10	0,409	0,374	Valid
	Pertanyaan 11	0,572	0,374	Valid
	Pertanyaan 12	0,484	0,374	Valid

Berdasarkan tabel di atas, seluruh butir pertanyaan yang berjumlah 12 langkah dapat dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dapat melanjutkan ke uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alfa Cronbach* dengan syarat, apabila instrumen memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $>0,60$. Pengujian reliabilitas menggunakan uji *Alfa Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1.

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keputusan
Keterampilan	0,709	12	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel dengan jumlah pertanyaan sebanyak 36 butir dapat dikatakan *reliable* karena nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

J. Manajemen Data

Data yang diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut :

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing dilakukan segera setelah subjek penelitian selesai mengisi kuesioner penelitian memeriksa kelengkapan jawaban subjek penelitian dan memastikan lembar kuesioner sama dengan jumlah subjek penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.

b. *Entry Data*

Setelah melakukan *editing*, langkah selanjutnya adalah memasukkan data pada tabel master *sheet* kemudian diolah dengan program aplikasi komputer yaitu *SPSS for window*.

c. *Coding*

Dalam langkah ini peneliti merubah jawaban subjek penelitian menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti untuk memudahkan dalam pengelolaan data.

d. *Cleaning*

Data *cleaning* adalah proses kegiatan pengecekan kembali guna melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode maupun ke tidak lengkapan, kemudian dilakukan koreksi.

e. Tabulasi Data

Memasukkan hasil penghitungan ke dalam bentuk tabel, untuk melihat persentase dari jawaban yang telah ditemukan.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari 12 langkah dengan pilihan jawaban dilakukan dan tidak dilakukan. Skor untuk jawaban dilakukan adalah 1, dan jawaban yang tidak dilakukan adalah 0. Sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 12 dan skor terendahnya yaitu 0. Untuk pengkategorian ketrampilan dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian tersebut mengacu pada rumus interval stugess yaitu :

$$N = \frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Sehingga skor perolehan dari kategori keterampilan adalah sebagai berikut:

Keterampilan baik = 76-100%

Keterampilan cukup = 56-75%

Keterampilan kurang = <56%

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menganalisis hubungan antara variabel, yaitu menganalisis pengaruh Pendidikan kesehatan dengan media video animasi terhadap ketrampilan CTPS pada siswa di SD Alam Ar-Rohmah Kabupaten Malang. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisa dalam satu pembahasan yang kemudian disajikan. Melakukan Analisa bivariat, menggunakan *Uji Wilcoxon* karena data dalam penelitian ini adalah ordinal. Adapun rumus pengambilan kesimpulan pada analisis ini berdasarkan probabilitas (P).

1. Apabila $p \leq 0,05$ maka, H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan CTPS Pada Siswa SD Alam Ar-Rohmah Kabupaten Malang.
2. Apabila $p \geq 0,05$ maka, H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya tidak ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan CTPS Pada Siswa SD Alam Ar-Rohmah Kabupaten Malang.

K. Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik penelitian, peneliti mengajukan permohonan kajian etik ke komisi etik Kemenkes Poltekkes Malang. Prinsip etis

dalam penelitian selalu dikedepankan sebagai bentuk advokasi kepada subjek penelitian. Prinsip tersebut yaitu :

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Persetujuan yang dilakukan kepada subjek penelitian untuk menjadi sampel penelitian dan menandatangani lembar persetujuan.

2. Menghormati orang (*Respect for person*)

Mempertimbangkan kemungkinan yang dapat terjadi saat proses penelitian berlangsung.

3. Manfaat (*Beneficence*)

Memberikan manfaat dan memperkecil risiko ataupun kerugian bagi subjek penelitian. Memperkecil permasalahan penelitian adalah salah satu kewajiban bagi seorang peneliti.

4. Tidak membahayakan (*Non-maleficence*)

Mengurangi bahaya yang mungkin terjadi dan melindungi subjek penelitian seutuhnya.

5. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus jujur, terbuka, berhati-hati dalam perkataan maupun tindakan kepada subjek penelitian atau semua subjek penelitian. Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian dengan sebaik-baiknya, memberikan keuntungan yang sama tanpa dibeda-bedakan.